

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* adalah model pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, yang diimplementasikan melalui 7 langkah CTL. CTL dikembangkan dalam pendidikan agama Kristen SDN 13 Rembon kelas IV dengan mengambil materi Aku dan Lingkunganku. Dari penerapan tersebut, dalam tahap modeling keaktifan yang muncul keterampilan bertanya, mengerjakan tugas. Questioning keaktifan yang muncul mengerjakan tugas, Learning Community keaktifan yang muncul kerjasama dalam kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi. Dengan demikian CTL efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pra siklus keaktifan belajar siswa masih rendah, kemudian pada siklus I telah mengalami peningkatan yaitu 56,25%, kemudian pada siklus II dengan keaktifan belajar siswa 93,75%. Hal ini menggambarkan bahwa dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran sudah dianggap berhasil.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, guru perlu memilih model pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih aktif. Salah satu model yang bisa dipertimbangkan adalah *Contextual Teaching And Learning* (CTL), yang diharapkan mampu mendorong guru PAK mencapai tujuan tersebut dengan efektif.
2. Bagi siswa, hendaknya dalam proses pembelajaran tetaplah berperan aktif untuk bertanya, mengerjakan tugas, bekerja sama, serta mempresentasikan hasil diskusi dengan teman untuk menganalisis jawaban dari setiap masalah yang dihadapi.